

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah komunikasi dari sumber pesan kepada penerima pesan, yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar. Biasanya, terjadi suatu kendala dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik tersebut. Hal ini dapat mengganggu tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Sementara masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dengan hasil belajar siswa karena, hasil belajar merupakan cara untuk mengukur suatu keberhasilan yang dimiliki oleh siswa.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan tidak berhasil apabila yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan seorang siswa dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan terutama dalam mata pelajaran IPA, karena pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan lingkungan seperti, pada materi daur air dan peristiwa alam, harus melakukan praktek atau melihat secara langsung kejadian yang ada di lingkungan agar pada proses belajar mengajar IPA siswa dapat terlibat langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satu yang menjadi indikator acuan adalah rendahnya kualitas hasil belajar pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar (SD). Dari hasil observasi dan wawancara sebagian siswa sekolah dasar khususnya kelas V SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo yang pemahaman konsep IPA masih kurang seperti, pada materi daur air dan peristiwa alam, siswa kurang memahami materi tersebut dan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tersebut.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bermanfaat bagi setiap siswa karena, pembelajaran IPA bertujuan untuk memupuk minat dan pengetahuan siswa terhadap dunia mereka sendiri karena, pembelajaran IPA ini memberikan pengaruh yang baik di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran IPA juga menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa lebih mudah memahami alam sekitar secara ilmiah.

Serta diarahkan untuk mencari tahu, agar bisa membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar oleh karena itu, pembelajaran IPA harus dilaksanakan dengan baik oleh guru untuk mempermudah penyampaian dalam pembelajaran, media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan salah satunya pada materi daur air dan peristiwa alam. Siswa harus mengetahui langsung tentang siklus air, dari mana air itu berasal dan apa manfaat air, faktor yang mempengaruhi daur air dan pemanfaatan air dalam kehidupan sehari-hari melalui media yang digunakan guru. Akan tetapi, pembelajaran IPA di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo masih belum optimal terutama pada materi daur air dan peristiwa alam, karena kegiatan teori paling banyak digunakan oleh guru dan melakukan pengamatan hanya menggunakan media gambar saja dibandingkan dengan kegiatan praktek secara langsung. Sehingga hasil belajar IPA siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dan juga kurang bergairah siswa dalam kegiatan pembelajaran dan masih bersifat pasif sehingga dapat menghambat hasil belajar.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo bahwa perhatian siswa masih kurang karena, pada saat proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPA pada materi daur air dan peristiwa alam, siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi di depan kelas ini disebabkan karena siswa tidak ada motivasi untuk belajar serta kurangnya minat belajar siswa sehingga, selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas masih terlihat banyak keributan yang terjadi ini dikarenakan sikap disiplin siswa juga kurang, masih ada sebagian siswa yang hanya bermain pada saat pembelajaran berlangsung, dan ada juga siswa yang hanya berbicara dengan teman sebangkunya serta sering keluar masuk kelas sehingga sebagian

siswa yang lain merasa terganggu. Dan pada saat diperintah oleh guru untuk menulis, serta mengerjakan tugas ada sebagian siswa yang tidak mau, siswa tersebut lebih suka bermain di luar kelas. Oleh sebab itu, pembelajaran tidak berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan. Dan dikarenakan, guru juga dalam penyampaian materi kurang menarik serta dalam penggunaan metode pembelajaran belum optimal sehingga, siswa merasa bosan selama belajar di dalam kelas serta kurangnya pengawasan orang tua dalam mendorong semangat dan minat siswa untuk lebih giat belajar saat berada di rumah.

Untuk menghindari pengaruh yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka guru harus lebih meningkatkan cara mengajar, dan dalam penggunaan metode serta media pembelajaran yang digunakan lebih optimal agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, dan menyediakan fasilitas sekolah yang lengkap serta adanya kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa agar memberikan pengawasan atau perhatian kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Oleh karena itu, guru bukan hanya menyampaikan informasi saja akan tetapi, guru harus melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang menarik sesuai dengan yang diinginkan siswa. Agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran supaya, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mempunyai ilmu pengetahuan yang lebih luas dan memiliki akhlak budi pekerti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Air dan Peristiwa Alam di Kelas V SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Faktor-faktor Apakah yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Air dan Peristiwa Alam di Kelas V SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Air dan Peristiwa Alam Di Kelas V SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo”.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai Khasanah sekaligus bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada judul maupun variabel yang sama yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Menjadi bahan masukan bagi setiap guru, untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai masukan bagi setiap siswa, untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan mendorong siswa agar dapat berprestasi khususnya pada mata pelajaran IPA .
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah, khususnya SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo, untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dan profesional guru dalam mengajar terutama pada mata pelajaran IPA.
4. Bagi peneliti, sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran IPA.
5. pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran IPA.